

**PERBEDAAN TINGKAT *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN URUTAN  
KELAHIRAN**

(Studi Komparatif Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cipongkor  
Tahun Ajaran 2020/2021)



oleh  
Hilman Permana  
1506408

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

PERBEDAAN TINGKAT STUDENT ENGAGEMENT DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN BERDASARKAN URUTAN KELAHIRAN  
(Studi Komparatif Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cipongkor  
Tahun Ajaran 2020/2021)

oleh  
Hilman Permana  
1506408

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

© Hilman Permana 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HILMAN PERMANA**  
NIM. 1506408

**PERBEDAAN TINGKAT *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN BERDASARKAN URUTAN KELAHIRAN**  
(Studi Komparatif Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1  
Cipongkor Tahun Ajaran 2020/2021)

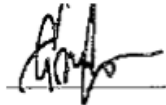
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Dr. Suherman, M. Pd.**  
NIP 195903311986031002

**Pembimbing II**



**Dr. Eka Sakti Yudha, M. Pd.**  
NIP 198308292010121004

**Menyetujui,**  
**Ketua Departemen PPB FIP UPI**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.**  
NIP. 197102191998021001

## ABSTRAK

**Hilman Permana (2020). Perbedaan Tingkat Student Engagement Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Urutan Kelahiran (Studi Komparatif Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cipongkor Tahun Ajaran 2020/2021).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan siswa dari kelompok urutan lahir anak bungsu dibanding anak sulung dan tengah sehingga menyebabkan kekhawatiran jika dibiarkan terus menerus akan mempengaruhi pengalaman belajar mereka menjadi kurang efektif. Penelitian untuk mengetahui kecenderungan umum perbedaan tingkat keterlibatan siswa berdasarkan urutan kelahiran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cipongkor Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 206 orang. Data diperoleh dari hasil penyebaran instrumen berupa angket mengenai keterlibatan siswa. Analisis perbandingan dilakukan dengan menguji *probability value* (p-value) menggunakan teknik One Way Anova melalui aplikasi SPSS pada skor keterlibatan siswa setiap kelompok urutan kelahiran. Hasil menunjukkan keterlibatan siswa secara keseluruhan berada pada kategori *tinggi*. Selanjutnya hasil analisis perbandingan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari masing-masing skor keterlibatan siswa berdasarkan urutan kelahiran. Rekomendasi penelitian yaitu bagi guru BK dapat merancang program bimbingan dan konseling yang mampu mengarahkan keterlibatan siswa yang tinggi melalui bimbingan kelompok.

Kata Kunci : Keterlibatan Siswa, Urutan Kelahiran

## ABSTRACT

**Hilman Permana (2020). Differences in the Level of Student Engagement in the Learning Process Based on Birth Order (Comparative Study of 10th Grade of SMA Negeri 1 Cipongkor, 2020/2021 Academic Year).**

*This research was motivated by the low engagement of students from the youngest birth order group compared to the eldest and middle children, causing concern that if allowed to continue it would affect their learning experience to be less effective. Research to determine the general trend of differences in the level of student involvement based on birth order. This research uses a quantitative approach with a comparative descriptive method. The sample used was a saturated sample, namely all 10th grade students of SMA Negeri 1 Cipongkor for the 2020/2021 academic year, totaling 206 people. Data obtained from the results of distributing instruments in the form of questionnaires regarding student engagement. Comparative analysis was carried out by testing the probability value ( $p$ -value) using the One Way Anova technique through the SPSS application on student involvement scores for each birth order group. The results show that the overall student involvement is in the high category. Furthermore, the results of the comparison analysis show that there is no significant difference between the scores for student involvement based on birth order. The research recommendation is that counseling teachers can design guidance and counseling programs that are able to direct high student involvement through group guidance.*

*Keywords: Student Involvement, Birth Order*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
2.1 Keterlibatan Siswa .....	8
2.2 Urutan Kelahiran .....	22
2.3 Keterkaitan Antara Urutan kelahiran dan Keterlibatan Siswa.....	25
2.4 Layanan Bimbingan dan Konseling .....	25
.....	
2.5 Penelitian Terdahulu .....	30
.....	
2.6 Posisi Teoritis Penelitian .....	30
.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian .....	32
.....	
3.2 Partisipan Penelitian .....	33
.....	
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
.....	
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.5 Instrumen Penelitian .....	37
3.6 Uji Kelayakan Instrumen.....	41
3.7 Pengolahan Data.....	43
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Hasil Temuan .....	43
.....	
4.2 Pembahasan Hasil Temuan .....	57
.....	
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	62
.....	
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>63</b>

5.1 Simpulan .....	63
5.2 Rekomendasi .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). *Penataan pendidikan profesional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Appleton, dkk. (2006). Measuring Cognitive and Psychological Engagement: Validation of The Students engagement Instrumen. *Journal of School Psychology*. Vol. 44(tanpa nomer) hlm. 427-445.
- Appleton, dkk. (2008). Students engagement with School: Critical Conceptual and Methodological Issues of The Construct. *Psychology in The School*. Vol. 45(5), hlm. 370-386.
- Appleton, dkk. (2009). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the School*, vol. 45, hlm. 369-386.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Archambault, I, dkk. (2009). Students engagement and Its Relationship With Early Highschool Dropout. *Journal of Adolescence*. vol. 32(tanpa nomer) hlm. 651-670.
- Astin, A. W. (1984). Student Involvement: A Developmental Theory For Higher Education. *Journal of College Student Development*. Vol. 40(5), hlm. 518-529.
- Axelson & Flick. (2011). *Defining Students engagement*. Change Magazine. Januari/Februari. Online.
- Bartko, W. T. (2005). *The ABCs of Engagement In Out-of-School Programs*. New York: Springer. Blumenfeld, Puro, & Mergendoller. (1992). Translating motivation into thoughtfulness . *Redefining Student Learning*, 207-241.
- Blumenfeld, Puro, & Mergendoller. (1992). Translating motivation into thoughtfulness . *Redefining Student Learning*, 207-241.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep diri: teori, pengukuran, perkembangan, dan perilaku* (Alih Bahasa : Eddy). Jakarta: Arcan.
- Cai, E & Liem, G. (2017). Why do I study and what do I want to achieve by studying? Understanding the reasons and the aims of students engagement. *School Psychology International*. Vol. 38(2) hlm. 131-148.
- Caraway, d. (2003). Self-efficacy, goal orintation, and fear or failure as predictors of school engagement with high school students. *Psychology in the school*, 417-427.



- Christenson dkk. (2012). *Handbook of Research on Students engagement*. New York: Springer.
- Ching, G & Hu, Y.(2012). Factors Affecting Students engagement: an Analysis on How and Why Students Learn. Conference on Creative Education.
- Colledge, R. (2002). *Mastering counselling theory*. New York: Palgrave Macmillan
- Creswell, J., W. (2012). *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif, Edisi Ke 5*. Diterjemahkan oleh: Soetjipto, H. P., & Soetjipto, S. M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeVito, M. (2016). *Factors Influencing Students engagement*. Unpublished Certificate of Advance Study Thesis. Fairfield: Sacred Heart University.
- Fergusson, dkk. (2006). Birth Order and Educational Achievement in Adolescence and Young Adulthood. *Australian Journal of Education*. Vol. 50(2), hlm. 122-139.
- Fredricks, dkk. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, Vol. 74(1), hlm. 59-109
- Fredricks, J. A. (2011). Engagement in School and Out-of-School Contexts: A Multidimensional View of Engagement. *Theory Into Practice*. Vol. 50(4), hlm. 327-335.
- Fredricks, dkk. (2016). Students engagement, Context and Adjustment: Addressing Definitional, Measurement, and Methodological Issues. *Learning and Instructions*. Vol. 43(1), hlm. 1-4.
- Furlong, & Christenson. (2008). Engaging students with school and academics: A relevant construct for all students. *Psychology in Schools*, 365-368.
- Gustafson, C. (2010). *The Effects of Birth Order on Personality*. Minnetonka: Adler Graduate School.
- Kahu, E. R. (2013). Framing students engagement in higher education. *Studies in Higher Education*. vol. 38(5), hlm.758-773.
- Kindermann. (1993). *Natural peer groups as contexts for individual development: The case of children's motivation in school*. *Developmental Psychology*, 970-977.
- Kuh dkk. (2008). Unmasking The Effect of Students engagement on First Year College Grade and Persistence. *Journal of Higher Education*. Vol. 79(5) hlm. 540-563.
- Leman, K. (2009). *The Birth Order Book: Why You Are The Way You Are*. Michigan: Revell.

- Lewis, dkk (2011). Life satisfaction and student engagement in adolescents. *Journal of adolescents* vol. 40 hlm. (249-262).
- Manikandan & Abijith (2018). Study Engagement in relation to Academic Stress and Self-Efficacy. *Guru journal of behavioral and social sciences* vol. 6 (2) hlm. 843-849.
- Marks, H. M. (2000). Students engagement in Instructional Activity: Patterns in the Elementary, Middle, and High School Years. *American Educational Research Journal*. Vol. 37(1), hlm. 153-184.
- Martin, J. E. & Diehm, K. W. (2013). Students engagement and Leadership of the Transition Planning Process. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*. Vol. 36(1), hlm. 43 –50.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Edisi 1 cetakan 1. Jakarta: Kencana
- Myrick, R.D. (2003). *Developmental guidance and counselling: a practical approach*. Minneapolis: Educational Media Corporation.
- Natawidjaja, Rochman. (1987). *Pendekatan – pendekatan penyuluhan kelompok*. Bandung: Diponegoro.
- Northey dkk. (2015). Increasing Students engagement Using Asynchronous Learning. *Journal of Marketing Education*. Vol. 1(1), hlm. 1-10.
- Parker, W. D. (1998). Birth-order Effect in The Academically Talented. *Gifted Child Quarterly*. Vol. 42(1), hlm 29-38.
- Parsons dkk. (2014). *The ABCs of Students engagement*. Kappan Magazine. May. Sage Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) No 111 tahun 2014.
- Ramadhan, M. (2017). *Kemandirian Siswa SMA Berdasarkan Urutan Kelahiran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Republik Indonesia. Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Robandi, B. (2014). *Landasan Pendidikan*. Bandung. Unoversitas Pendidikan Indonesia.
- Sanders, M. J. (2013). Classroom Design and Students engagement. *Proceedings of The Human Factors and Ergonomics Society 57th Annual Meeting, Quinnipiac University: 28 November 2013*. hlm. 496-500.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. perkembangan remaja*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sedgwick, P. (2014). Cluster Sampling. *Statistical Question*. tanpa nomor, hlm. 1-2.
- Shernoff, dkk. (2016). Student Engagement as a Function of Enviromental Complexity in Highschool Classroom. *Learning and Instruction*. Vol. 1(1), hlm. 1-9.

- Snyder, dkk. (2019). *Digest of Education Statistics 2018*. Washington DC: U.S Department of Education.
- Sudrajat, D. (2008). Program pengembangan self-efficacy bagi konselor di SMA negeri se-kota Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaerah, Lilis. (2015). *Statistika Dasar*. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Trowler, Vicki. (2010). *Student engagement Literature Review*. Heslington: The Higher Education Academy.
- Varghese, I. C. (1990). Birth order and academic achievement of children in Transkei. Transkei: University of Transkei.
- Yusuf, A. Muri. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan. Edisi pertama. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf, S. (2015). *Konseling Individual: Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: UPI.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2011). *Teori kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zepke, N. & Leach, L. (2010). Improving Students engagement: Ten Proposal for Action. *Active Learning in Higher Education*. Vol. 11(3), hlm. 167-177.